

SPIRITUAL TRANSFORMATION #3



*the*  
**LORD'S**  
*Prayer*

[www.gbika.org](http://www.gbika.org)

**17 APRIL 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 1#  
PRIBADI YANG PALING DEKAT**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yesaya 29:9-16**

**RHEMA HARI INI**

**Yesaya 29:13** *Dan Tuhan telah berfirman: "Oleh karena bangsa ini datang mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya menjauh dari pada-Ku, dan ibadahnya kepada-Ku hanyalah perintah manusia yang dihafalkan*

Di sebuah desa di Filipina, tinggalah anak kecil bernama Andoy. Setiap hari, ia berjalan kaki melewati tanah berbatu dan menyeberangi jalan raya yang berbahaya untuk sampai di sekolahnya. Ia juga tidak pernah lupa mampir ke gereja kecil dan berdoa. Setiap kali Pdt. Agaton menyapa, Andoy selalu tersenyum gembira sambil menjawab, "Aku hanya ingin menyapa Tuhan Yesus, Sabahatku." Kebiasaannya itu membuat

sang pendeta terharu sekaligus penasaran. Suatu kali Pdt. Agaton bersembunyi di balik mimbar dan mendengarkan doa Andoy: “Tuhan Sahabatku, nilai ujianku hari ini sangat buruk. Ini salahku, karena aku tidak mempersiapkan diri dengan baik. Tapi Engkau tetap baik, mau memberiku ketenangan sehingga aku bisa ingat pelajaran yang lalu. Oh ya, sarapan hari ini sungguh luar biasa, Engkau sengaja mengirimkan kue jahe hangat untuk kami lewat tetangga sebelah di saat ayah sedang mengalami musim paceklik. Engkau memang selalu baik. Hari ini aku persembahkan hatiku buatmu, Tuhan.”

Suatu hari, Andoy tergesa-gesa ingin segera sampai di gereja. Ia membawa hadiah kecil untuk Sahabatnya. Tidak disangka, sebuah bus yang melaju kencang menabraknya, hingga tubuhnya terpentak dan nyawanya tak tertolong. Beberapa hari kemudian, Pdt. Agaton menemui orangtua Andoy untuk menanyakan kabar mereka dan meminta maaf karena saat Andoy tertabrak, ia sedang tidak ada di gereja. Ayah Andoy berkata bahwa pada hari itu, ada Seorang Pria berjubah putih yang mengantarkan jenazah Andoy sambil

menangis dan berkata bahwa Andoy adalah sahabat-Nya. Pdt. Agaton tidak dapat menahan air matanya, karena ia tahu Pria Berjubah Putih itu pasti Tuhan Yesus. Hari itu, Andoy mengajarnya tentang sebuah hubungan yang dekat dengan Tuhan dan betapa Tuhan sangat menghargai hubungan itu.

Anda ingin mengalami kedekatan yang sama dengan yang Andoy miliki dengan Tuhan, atau bahkan lebih? Anda bisa! Karena Tuhan sesungguhnya juga merindukan hal yang sama. Ya, Dia menanti Anda. Melangkahlah dan mulailah membangun hubungan dengan-Nya! Sebab Dialah Bapa Anda yang di sorga. Amin.

## **RENUNGAN**

Doa bukanlah sekedar **HAFALAN**, tetapi **KEDEKATAN HATI** kita dengan Tuhan

## **APLIKASI**

1. Menurut pengalaman Anda, Pribadi seperti apakah Tuhan itu?

2. Maukah Anda melangkah lebih lagi dalam mengenal-Nya, dengan membangun kehidupan doa dengan konsisten?
3. Halangan apakah yang Anda miliki untuk melakukan hal itu? Tuliskan komitmen Anda untuk mengatasi halangan itu!

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa kami yang di sorga, Tuhan Yesus, Sahabatku, terima kasih karena Engkau adalah Pribadi yang dekat dengan kami. Ajarilah supaya kami semakin mengalami kedekatan dengan-Mu dan makin mengenal Pribadi-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

**18 APRIL 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 2#**

**KASIH KARUNIA YANG MAHAL HARGANYA**

---

**BACAAN HARI INI**

**1 Tawarikh 16:28-36**

**RHEMA HARI INI**

**1 Tawarikh 16:29** *Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan.*

Ingatkah Anda dengan kisah Ester yang dipakai Tuhan untuk menyelamatkan bangsanya dari kebinasaan? Dengan cara-Nya yang ajaib, Ester terpilih menjadi ratu, dan secara otomatis, ia memiliki hak untuk dekat dengan sang raja lebih daripada yang lain. Namun, Alkitab pun mencatat ada satu undang-undang yang berlaku di zaman itu, bahwa tidak ada seorang pun yang bisa menghadap raja jika sang raja sendiri tidak memintanya. Bagi yang melanggarnya, hukuman

mati telah menanti. Hal ini menunjukkan betapa mahal dan sakralnya berhadapan dengan raja.

Apakah Anda juga mengingat peraturan tentang bait Allah? Dalam ketiga bagiannya, ruang maha kudus sangat dikhususkan. Hanya imam yang dipilih langsung oleh Tuhan yang boleh masuk ke sana. Bahkan jika imam yang bertugas itu kedapatan tidak berkenan di hadapan Tuhan, ia bisa mati seketika itu juga, karena kekudusan Tuhan sungguh sangat dasyat.

Sama seperti ketika kita hendak menghadap raja di zaman Ester, untuk bisa berhadapan langsung dengan Tuhan, itu murni kehendak dan kedaulatan-Nya. Manusia sama sekali tidak bisa menentukan apa-apa. Namun karena kasih dan kerinduan-Nya untuk dekat dengan Anda, Dia sendiri yang berinisiatif menghapuskan jarak itu dengan darah-Nya yang mahal. Itulah kasih karunia. Tanpa kasih karunia-Nya, tidak mungkin Anda bisa melewati kekudusan-Nya dan berhadapan langsung dengan Pribadi-Nya. Dari dulu, sekarang dan selamanya, **KEKUDUSAN TUHAN TIDAK PERNAH BERUBAH**. Bukan Tuhan

yang menurunkan standar kekudusan-Nya, tetapi darah-Nya yang mahal itulah yang membasuh dan mengangkat Anda sehingga layak untuk mendekati kepada-Nya. Karena itu, mulai sekarang mintalah selalu darah Kristus untuk membasuh dosa dan melayakkan Anda untuk masuk, mendekati dan tinggal dalam hadirat-Nya. Dengan iman dan keberanian, terimalah kasih karunia itu sebagai hak Anda. Namun tetaplah mengingat bahwa kasih karunia itu sangat mahal harganya. Hargai, hormati dan hiduplah di dalamnya. Kuduskanlah nama-Nya selalu. Haleluya!

## **RENUNGAN**

Setiap kali kita **BERDOA**, mintalah agar darah Kristus **MEMBASUH DOSA-DOSA** kita terlebih dahulu

## **APLIKASI**

1. Apakah yang Anda rasakan saat Anda diberi kesempatan untuk menghadap orang besar yang sangat dihormati oleh dunia, di mana tidak sembarangan orang bisa bertemu dengannya? Bandingkan dengan ketika Anda berdoa dan menghadap Tuhan!



2. Di bagian manakah Tuhan berbicara secara pribadi kepada Anda saat Anda membaca renungan di atas? Tuliskan dan buatlah komitmen untuk tidak lupa meminta darah Yesus membasuh dosa Anda sebelum Anda berdoa!

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, terima kasih atas darah-Mu yang mahal yang sudah membasuh dosa kami sehingga kami dilayakkan untuk masuk dan menghadap tahta-Mu yang kudus. Ajari kami untuk makin menghormati dan menghargai kekudusan nama-Mu, ya Tuhan, dan menyadari bahwa itu semua adalah sesuatu yang mahal harganya. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

**19 APRIL 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 3#  
MENGEJAR KERAJAAN ALLAH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 6:25-34**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 6:33** *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

Thomas Barnardo adalah salah satu pahlawan besar Kristiani pada tahun 1800-an. Pada saat berumur 17 tahun, ia merasa terpanggil untuk menjadi misionaris di Cina. Untuk mempersiapkan dirinya, ia pun berangkat ke London. Di waktu luang, Thomas mengajar di sekolah khusus untuk anak-anak miskin dan juga menginjili di ujung Timur kota London. Di suatu malam musim dingin, seorang anak menunjukkan kepada Thomas sebuah atap, tempat di mana biasanya ia bersama dengan banyak anak lainnya bermalam. Saat itu Thomas menyadari ada ribuan anak di London

yang tinggal di jalanan. Thomas pun berdoa agar Tuhan menyediakan perlindungan bagi anak-anak tersebut.

Jawaban Tuhan yang datang tak lama setelah itu mengubah rencana hidup Thomas. Seorang anggota parlemen menyuratinnya agar ia meneruskan pelayanannya di London. Sejak itu, Thomas mulai membuka rumah untuk anak-anak terlantar. Ia menampung mereka, melatih mereka dalam berbagai bidang pekerjaan, dan mengenalkan cinta Tuhan kepada mereka. Anak-anak itu kemudian menjadi pengacara, dokter, musisi, akademisi, misionaris, komandan angkatan laut, bahkan menteri negara bagian. Sepanjang pelayanan Thomas Barnardo, lebih dari 100.000 anak memetik manfaat dari pekerjaannya. Seandainya ia tidak meresponi Tuhan dengan benar, tentu Tuhan tidak dapat memakainya sedemikian besar.

Terkadang, kita mengira bahwa apa yang telah kita rencanakan bagi hidup kita baik adanya. Namun, seringkali rencana kita masih terbayangi ambisi pribadi kita sendiri. Hari ini, kita perlu

menyadari bahwa Tuhan memiliki tujuan yang lebih besar daripada hidup kita sendiri. Memang bukan perkara yang gampang mengutamakan Kerajaan Allah lebih dari kepentingan kita sendiri. Namun, kalau Tuhan menaruh kerinduan itu dalam hati kita, mulailah berdoa dan memprioritaskan kerajaan-Nya terlebih dahulu. Maka doa: “Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga,” tidak akan lagi menjadi sekedar baris kata. Kita akan diberi kemampuan dan lewat hidup kita Kerajaan Allah akan diperluas dan nama Tuhan ditinggikan. Amin.

## **RENUNGAN**

Janganlah berdoa untuk mengejar **KERAJAAN KITA** sendiri, tetapi untuk mengejar **KERAJAAN ALLAH**

## **APLIKASI**

1. Sudahkah Anda mengejar Kerajaan Allah atau masih condong pada kepentingan Anda sendiri?
2. Apa yang dimaksud dengan mengejar kerajaan Allah?

3. Apa komitmen yang dapat Anda ambil untuk mulai mengejar Kerajaan Allah?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, berikan kesadaran di dalam hati kami, agar kami dapat melihat pekerjaan yang hendak Engkau lakukan melalui hidup kami. Biarlah dengan tulus kami dapat mengucapkan, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

**20 APRIL 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 4#  
BERDOA DENGAN UCAPAN SYUKUR**

---

**BACAAN HARI INI**

**Filipi 4:6-13**

**RHEMA HARI INI**

**Filipi 4:6** *Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.*

Seorang pendeta menemui jemaat-jemaatnya seharian penuh. Ia menyodorkan telinga untuk keluh kesah mereka dan dengan sabar berusaha memahami kesulitan mereka. Sambil menyampaikan kata-kata penghiburan dan motivasi, ia berpikir bahwa ia pun sebenarnya sedang terbebani dengan banyak masalah hidup. Ketika sore hari tiba, ia merasa energinya terkuras habis dan berpikir mungkin olah raga dapat memulihkan kebugarannya. Sewaktu sedang memakai sepatu, tiba-tiba tangannya merogoh ke

dalam saku bajunya dan menarik sebuah buku renungan yang sering ia bawa. Dibukanya secara acak dan dibacanya: berdoalah untuk orang lain dan mengucap syukurlah. Setelah seharian memberi diri untuk orang lain, rasanya itu adalah hal terakhir yang ingin ia dengar.

"Bagaimana dengan aku?" katanya, "Siapa yang peduli padaku?" Meski merasa berat, akhirnya ia menyerah. Seiring irama larinya di atas jalan, ia berdoa untuk orang-orang yang terlintas dalam pikirannya. Saat ia berbalik arah, langkah-langkah kakinya diiringi dengan doa dan ucapan syukur untuk keluarga dan juga hidupnya sendiri. Sampai di rumah, pendeta itu menyadari bahwa ia telah disegarkan kembali, baik secara jasmani maupun rohaninya.

Apa pun tekanan hidup dan keadaan yang sering membuat kita kuatir, semua itu tidak akan membebani kita lagi ketika kita menyerahkannya kepada Tuhan dalam doa dan ucapan syukur. Ketika kita berdoa dengan mengucap syukur, kita mendorong hati kita untuk mempercayai apa pun yang tengah kita alami, semua masih berada

dalam kendali Tuhan. Saat itulah, Tuhan meneguhkan iman kita dan memulihkan hati kita dari segala kesesakan hidup. Mungkin situasi hidup kita tidak segera berubah seperti yang kita harapkan, tetapi sementara kita terus mengucap syukur dari hati yang paling dalam setiap harinya, kita pun menyukakan hati-Nya dan tangan-Nya pun tidak akan berlama-lama untuk menolong kita. Satu per satu permohonan kita akan Tuhan wujudkan menjadi kenyataan dalam hidup kita. Sebab Dialah yang akan memberikan kita pada hari ini makanan kita dan juga segala kebutuhan kita yang secukupnya. Amin.

## **RENUNGAN**

Sementara kita menaikkan **PERMOHONAN DOA** dengan **UCAPAN SYUKUR** setiap harinya, tangan Tuhan akan **BEKERJA MENJAWAB DOA-DOA** kita

## **APLIKASI**

1. Apakah yang dimaksud dengan berdoa dengan ucapan syukur?
2. Sudahkah Anda berdoa dengan mengucap syukur selama ini?



3. Bagaimana cara Anda untuk dapat mengubah permohonan doa yang Anda panjatkan setiap harinya dengan ucapan syukur? Coba tuliskan.

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang terkasih, terima kasih karena Engkau telah mengajarkan kami bagaimana caranya untuk menaikkan doa dengan cara yang menyenangkan hati-Mu. Kami percaya bahwa Engkau selalu memperhatikan keadaan kami. Sebab Engkaulah Tuhan yang selalu memberikan kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

**21 APRIL 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 5#  
MELEPASKAN PENGAMPUNAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Markus 11:12-26**

**RHEMA HARI INI**

**Markus 11:25** *Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.*

Melepaskan pengampunan bisa menjadi hal tersulit bagi kita. Seringkali, saat seseorang memperlakukan kita dengan buruk atau melakukan sesuatu yang merugikan kita, rasanya mustahil untuk membicarakan dan memikirkan tentang pengampunan. Suatu kali, Petrus bertanya kepada Tuhan Yesus, sampai sejauh apa ia harus mengampuni orang yang bersalah kepadanya. Lalu Yesus menjawabnya dengan sebuah kisah perumpamaan.

Dalam cerita tersebut, ada seorang hamba yang berhutang sepuluh ribu talenta kepada raja (Mat. 8:21-35). Hamba ini tidak mampu membayarnya dan sang raja memberi perintah agar ia beserta keluarganya dijual. Namun, hamba tersebut memohon belas kasihan raja, dan raja pun membebaskannya, bahkan menghapuskan hutangnya. Kemudian, dalam perjalanan pulang, ia bertemu dengan teman yang berhutang seratus dinar kepadanya. Temannya itu bersujud dan memohon kepadanya, tetapi ia menolak dan menjebloskan temannya ke penjara. Saat sang raja mendengarkan perkara tersebut, ia memanggil si hamba dan berkata, "Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?" Dalam murkanya, sang raja pun menyerahkan hamba tersebut kepada para algojo.

Tuhan tahu betapa pentingnya bagi kita untuk mengampuni. Bukan karena Dia tidak mau mengampuni kita jika kita tidak bisa mengampuni

orang lain. Tidak, Dia bukanlah Tuhan yang menyimpan dendam kepada anak-anak-Nya. Justru, Dia memahami bahwa sikap yang tidak mau mengampuni hanya akan merugikan diri kita sendiri. Selain luka hati yang berkepanjangan, kegetiran dapat merusak hubungan kita dengan-Nya. Kita pun akan kehilangan kapasitas untuk dapat menerima pemulihan dari-Nya, yang pada akhirnya membuat kita kehilangan tujuan Tuhan dalam hidup kita. Dengan demikian, jika kita ingin menjadi pribadi yang Tuhan tujukan, ambillah keputusan untuk mengampuni orang yang bersalah kepada kita dan Tuhan yang setia pun akan mengampuni setiap pelanggaran kita. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Ketika kita **MELEPASKAN PENGAMPUNAN**, Tuhan juga akan **MENGAMPUNI DOSA** kita dan **MENGERJAKAN YANG MUSTAHIL** bagi kita

## **APLIKASI**

1. Adakah kesalahan-kesalahan orang lain yang masih Anda simpan sampai sekarang ini?

2. Mengapa Anda perlu untuk melepaskan pengampunan atas orang yang bersalah kepada Anda?
3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk dapat melepaskan pengampunan?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, meski saat ini hati kami terasa sakit, kami memilih untuk mengampuni. Kami tidak akan tinggal dalam sakit hati kami atau mengizinkannya menghancurkan hidup kami sendiri, bahkan merusakkan hubungan kami dengan-Mu. Tuhan, ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

**22 APRIL 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 6#**

**HIDUP DALAM ROH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Roma 8:5-13**

**RHEMA HARI INI**

**Roma 8:13** *Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.*

Selama kita hidup dalam dunia ini, melepaskan diri dari keinginan daging bukanlah perkara mudah. Kita selalu terdesak oleh berbagai kebutuhan, baik material maupun emosional, yang rasanya harus segera terpenuhi. Tidak peduli siapa pun kita, dunia selalu menawarkan banyak hal yang dapat menjauhkan kita dari Tuhan. Jika kehidupan tidak berjalan sesuai dengan pengharapan kita, dengan mudahnya kita menjadi kecewa dan bahkan menyalahkan Tuhan.

Memang sulit untuk mempertahankan hidup yang berkenan di mata Tuhan, tetapi bukan berarti itu tidak mungkin. Ada satu orang dalam Alkitab yang berhasil melalui kesukaran hidup dan menjalani kesuksesannya tanpa mendukakan hati Tuhan. Saat ia dikhianati saudara-saudaranya, dijadikan budak ataupun dijebloskan ke dalam penjara, tidak sekali pun ia mengutuki mereka yang berbuat salah kepadanya atau kecewa kepada Tuhan. Sewaktu ia dipercayakan kedudukan tinggi dan kekayaan tak terbatas, sedikit pun ia tidak menjadi angkuh. Ketika seorang wanita cantik menggodanya, ia segera melarikan diri. Ketika mendapatkan kesempatan untuk membalas dendam, ia malah memilih untuk memberkati. Ya, ialah Yusuf.

Melalui hidupnya, Yusuf mengajarkan kepada kita bahwa apa pun bentuk pencobaan yang kita hadapi, kita selalu dapat memadamkan keinginan daging kita. Terlebih lagi, Tuhan Yesus telah mengaruniakan Roh Kudus kepada setiap kita untuk memimpin hidup kita. Yang membuat kita peka terhadap tuntunan Roh Kudus adalah pilihan yang kita buat sendiri. Apakah kita lebih memilih

untuk menuruti keinginan daging kita, atau mendengarkan suara Roh Kudus yang selalu mengarahkan jalan-jalan kita. Semakin kita melatih diri untuk menuruti keinginan Roh, maka manusia roh kita semakin menjadi kuat dan iblis pun semakin sukar melancarkan godaannya. Jika hari ini kita merasakan pencobaan yang semakin kuat menjerat kita, marilah kita berdoa supaya Tuhan mengeluarkan kita dari pencobaan dan melepaskan kita dari pada yang jahat. Amin. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Dengan bersungguh-sungguh **HIDUP DALAM ROH**, keinginan roh kita jadi menyala-nyala dan **KEINGINAN DAGING KITA PUDAR**

## **APLIKASI**

1. Apakah selama ini Anda cenderung menuruti keinginan daging Anda atau apa yang berkenan di mata Tuhan?
2. Apa yang dimaksud dengan hidup dalam Roh?
3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk dapat hidup dalam Roh?



## **DOA UNTUK HARI INI**

*Bapa, ampuni kami apabila selama ini kami masih hidup dengan menuruti keinginan daging kami. Tuntunlah kami, agar kami dapat hidup dalam Roh. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin."*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

**23 APRIL 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 7#**

**BERDOA DENGAN IMAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yakobus 5:15-18**

**RHEMA HARI INI**

**Yakobus 5:16b** *Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.*

Saat kita datang kepada Tuhan, sikap hati seperti apakah yang kita bawa dalam doa? Apakah kita percaya bahwa Tuhan sanggup dan akan menjawab doa-doa kita? Atau setelah berdoa sekian lama, hati kita melemah dan kita mulai merasa kesalahan-kesalahan kita menghalangi jawaban Tuhan atas doa kita? Sementara pemikiran tersebut tidak sepenuhnya salah, tetapi jika kita berfokus pada diri kita sendiri, kita akan semakin merasa tidak pantas menerima jawaban Tuhan dan akhirnya iman kita pun runtuh.

Ya, sesungguhnya tidak ada seorang pun yang pantas datang kepada Tuhan. Sifat kita yang berdosa telah menciptakan jurang yang tak terseberangi di antara kita dan Allah yang Maha Kudus. Namun, kita juga harus mengingat, meski kita tidak layak dan tidak ada seorang pun yang benar di mata Allah, tetapi karena pengorbanan Yesus di kayu salib, Dia telah membenarkan kita. Pengorbanan-Nya telah membukakan jalan agar kita dapat datang kepada Bapa dan bercakap-cakap dengan-Nya. Dengan demikian, kita boleh menyakini bahwa Tuhan mendengarkan isi hati kita. Bahkan, dengan sifat-Nya yang Maha Pengasih, Dia tidak akan pernah mengabaikan kesulitan-kesulitan kita.

Dalam surat yang Yakobus tuliskan kepada orang-orang percaya di pertengahan abad pertama, ia menyampaikan bahwa “doa orang yang BENAR, bila DENGAN YAKIN didoakan, sangat besar KUASANYA.” Kita mengetahui bahwa oleh darah Kristus, kita telah dibenarkan. Masalahnya adalah, apakah kita menyakini apa yang tengah kita doakan? KBBI mengartikan kata “yakin” sebagai “percaya sungguh-sungguh” dan “pasti.” Hal itu

berarti jika kita sungguh-sungguh mempercayai apa yang kita doakan; bahwa doa kita sesuai dengan karakter, kehendak dan tujuan Tuhan; maka doa yang kita naikkan dengan keyakinan seperti ini akan menarik kuasa Allah yang akan bekerja dalam hidup kita. Pasti. Karena Dialah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Sampaikanlah doa kita **DENGAN IMAN**, Tuhan **SELALU MENDENGAR** dan **SANGGUP MENJAWAB** semua doa kita

## **APLIKASI**

1. Bagaimanakah sikap hati Anda dalam berdoa selama ini?
2. Apa yang dimaksud dengan menyampaikan doa dengan iman?
3. Apa saja yang selama ini menghalangi Anda untuk dapat datang kepada Bapa dalam iman? Bagaimana cara untuk menyingkirkannya?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, kami menyadari bahwa selama ini doa-doa kami belum sepenuhnya fokus kepada-Mu. Hati kami masih dipenuhi dengan segala permasalahan dan keinginan kami. Bantu kami, ya, Roh Kudus, agar kami dapat berdoa dengan iman. Sebab kami percaya bahwa Engkau selalu mendengar dan sanggup menjawab kami. Karena Engkau peduli. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**